

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Pada pasien yang telah dikelola oleh penulis diketahui kedua pasien mengalami demam, dimana suhu tubuh diatas nilai batas normal. Kedua pasien merupakan anak-anak dengan jenis kelamin laki-laki dimana, jenis kelamin laki-laki memiliki resiko tinggi untuk terjadinya infeksi.
- 5.1.2 Suhu pada anak sebelum diberikan *Water Tepid Sponge* pada hari pertama yaitu An AJ 38,6°c dan An LA 38°c, pada hari kedua An A 37,9°c dan An LA 37,7°c, pada hari ketiga An AJ 37,7°c dan An LA 37,5°c
- 5.1.3 Dimana dengan adanya *Water Tepid Sponge* diketahui terdapat penurunan suhu tubuh dari kedua pasien. Dimana pada pasien pertama An AJ suhu pada hari pertama dilakukan intervensi 38°c terdapat penurunan 0,6. Pada hari kedua setelah dilakukan intervensi suhu menjadi 37,4°c terdapat penurunan 0,5. Pada hari ketiga setelah dilakukan implementasi 37,2°c terdapat selisih 0,5. Sedangkan pada pasien kedua An LA suhu pada hari pertama setelah dilakukan implementasi hari pertama yaitu 37,7°c terdapat selisih 0,3. Pada hari kedua setelah dilakukan implementasi yaitu 37,2 terdapat selisih 0,4. Pada hari terakhir atau hari setelah dilakukan implementasi yaitu 36,8°c terdapat penurunan suhu 1.
- 5.1.4 Dari hasil yang telah didapat terdapat penurunan suhu pada tubuh anak sesudah dilaksanakan penerapan *Water Tepid Sponge* dengan rata-rata penurunan 0,5. Sehingga disimpulkan pemberian *Water Tepid Sponge* efektif menurunkan demam pada anak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perawat

Diharapkan dengan adanya penerapan *Water Tepid Sponge* yang telah diketahui dan diketahui terdapat pengaruh dalam menurunkan suhu tubuh perawat mampu menerapkan terapi non farmakologis tersebut pada pasien dengan adanya kenaikan suhu tubuh. Diharapkan perawat tidak hanya melakukan pemberian terapi farmakologis saja.

5.2.2 Bagi institusi

Water Tepid Sponge dapat dijadikan salah satu bahan edukasi bagi pasien dan keluarga dengan pasien demam untuk latihan perawatan dirumah dan bisa dipublikasikan melalui display di ruang tunggu pasien melalui leaflet/ pamfelt dan juga melalui media sosial.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memberikan intervensi dengan waktu yang sama, agar mengurangi bias dalam penelitian, dan dapat menerapkan tindakan dalam sehari lebih dari 1x agar mendapatkan hasil yang maksimal.